

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional adalah pembangunan pertanian terutama dalam menunjang penyediaan pangan, pemenuhan bahan baku industri, perolehan devisa, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pemerintah Propinsi Gorontalo menyadari sepenuhnya hal ini, sehingga salah satu program unggulan yang dijalankan adalah pertanian, atau yang lebih dikenal dengan program agropolitan, diartikan sebagai pembangunan kawasan berbasis pertanian. Meski program agropolitan ini telah berjalan beberapa tahun, informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut belum dapat diakses sepenuhnya oleh yang pihak yang membutuhkan, utamanya petani sebagai ujung tombak pelaku usaha tani. Untuk komoditas jagung misalnya, petani belum dapat mengeksplorasi lebih dalam terhadap perhitungan peluang dan resiko penggunaan pilihan varietas yang beragam dalam aktifitas usaha tani yang dilakukannya. Hal ini antara lain diakibatkan oleh minimnya pengetahuan tentang spesifikasi teknis benih yang beredar di daerah Gorontalo.

Seiring dengan hadirnya teknologi web memungkinkan penyebarluasan informasi tanpa dibatasi oleh ruang, waktu dan user yang mengaksesnya. Fasilitas untuk mengakses internetpun semakin banyak dijumpai baik di kawasan perkotaan maupun di pedesaan seiring dengan hadirnya program pemerintah ‘internet pedesaan’ yang tersedia secara bebas di hampir setiap kecamatan. Selanjutnya teknologi internet memungkinkan penyajian aplikasi berbasis web yang mampu melakukan analisis sederhana tentang prediksi pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dalam usaha tani serta menyebarkan informasi terkait tentang spesifikasi teknis benih varietas tanaman jagung, secara global, murah serta tidak terbatas ruang dan waktu

Untuk mengembangkan suatu aplikasi web, terdapat banyak metode pengembangan. Salah satu metode yang relatif baru adalah metode WISDM (*Web Is Development Methodology*). Metode ini dipilih karena dapat mengakomodir aspek yang lebih besar dari sistem informasi dan tidak hanya berfokus pada antarmuka pemakai.

Permasalahan dan peluang yang diuraikan sebelumnya mendorong penulis untuk mengembangkan aplikasi berbasis web untuk analisis usaha tani tanaman jagung menggunakan metode WisDm.

1.2 Rumusan masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan suatu aplikasi berbasis web dengan menggunakan metode WisDM, yang mampu melakukan analisis usaha tani khususnya prediksi pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dengan pilihan varietas yang tersedia serta menyajikan informasi spesifikasi teknis benih tanaman jagung yang beredar di Gorontalo ?.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada :

1. obyek penelitian berada di Propinsi Gorontalo sebagai acuan pengambilan data,
2. aplikasi yang dikembangkan khusus untuk varietas tanaman jagung yang beredar di propinsi Gorontalo,
3. informasi yang disajikan difokuskan pada modul untuk analisis usaha tani tanaman jagung secara sederhana serta penyediaan informasi secara memadai dan mudah diakses untuk jenis varietas jagung yang berpotensi hasil relatif menguntungkan,
4. informasi disajikan melalui modul web sederhana yang dapat berdiri sendiri maupun diintegrasikan pada sistem informasi dengan tema terkait.
5. Metode yang digunakan adalah metode WisDM.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu aplikasi berbasis web yang mampu melakukan analisis usaha tani sederhana khususnya prediksi pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dengan pilihan varietas yang ada serta menyajikan informasi spesifikasi teknis benih tanaman jagung yang beredar di Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Membantu petani dalam melakukan analisis sederhana usaha tani khusus tanaman jagung dengan beberapa alternatif jenis varietas yang sesuai dengan kondisi setempat.
- b. Membantu petani dalam memperkecil resiko pemakaian benih yang tidak sesuai sehingga dapat mengoptimalkan produksi hasil pertanian jagung.
- c. Memudahkan petani dalam mengakses informasi terkait pertanian khususnya spesifikasi teknis benih, termasuk potensi hasil dan informasi perbenihan.
- d. Memudahkan instansi pemerintah terkait dalam penyebarluasan informasi dan teknologi tepat guna sehingga memungkinkan tercapainya produksi pertanian optimal.